

ABSTRAK

Muhammad Raffi. NIM. 210101010469, Upaya Sekolah dalam Mencegah Perilaku Bullying dengan Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman kepada Para Siswa Di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, Pembimbing skripsi, Prof. Dr. Mahyuddin Barni, M.ag, pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2024

Kata kunci : *Bullying*, Guru, Nilai-nilai Keislaman

Bullying merupakan masalah sosial yang berkembang pesat, baik di dunia maya maupun dunia nyata, terutama dalam lingkungan pendidikan. Perilaku *bullying* diartikan sebagai tindakan agresif yang dilakukan oleh individu atau kelompok terhadap korban yang tidak melawan, baik secara sengaja maupun tidak. Fenomena ini semakin mengkhawatirkan karena dampaknya yang merusak kesehatan mental serta perkembangan emosional anak. Oleh karena itu, upaya pencegahan *bullying* di lingkungan pendidikan sangat penting untuk dilakukan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui penanaman nilai-nilai keislaman oleh guru sebagai landasan untuk menciptakan lingkungan yang saling menghormati dan mendukung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk *bullying*, upaya pencegahan yang dilakukan oleh pihak sekolah, dan bagaimana nilai-nilai keislaman diterapkan dalam upaya pencegahan *bullying* di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan untuk menggali data melalui observasi langsung dan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru BK, serta beberapa siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk *bullying* yang ditemukan di sekolah ini adalah pemukulan bagian belakang dan body shaming. Pencegahan *bullying* dilakukan melalui program pemahaman tentang *bullying* lalu shalat Dhuha dan Tadarus al-Qur'an, serta dengan menciptakan suasana positif di sekolah melalui pemantauan perilaku siswa dan memberikan nasehat. Selain itu, edukasi tentang bahaya *bullying* dilakukan melalui diskusi dan sosialisasi. Penanaman nilai-nilai keislaman mencakup penanaman nilai akidah agar para siswa senantiasa sadar bahwa setiap perbuatan diawasi dan diberikan balasan, nilai ibadah melalui shalat Dhuha, dan nilai akhlak saling menghormati antar siswa.